

INTISARI

Program KUR merupakan salah satu program KPE (Kebijakan Pemerataan Ekonomi) yang berfokus pada pengentasan isu pembiayaan dana usaha dari pemerintah. Setiap tahun alokasi pembiayaan KUR selalu meningkat seiring dengan permintaan para pelaku UMKM. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengidentifikasi efektivitas pembiayaan; 2) Mengetahui peran KUR pada pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima KUR; dan 3) Mengetahui peran KUR dalam penyerapan tenaga kerja UMKM sebelum dan sesudah menerima KUR pada nasabah Bank Jatim Wilayah Kerja Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur efektivitas ketepatan sasaran, sosialisasi program, ketepatan pemberian jumlah KUR, pemantauan program, dan tujuan program serta uji beda *non parametric wilcoxon* pada variabel omzet dan tenaga kerja. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah responden 96. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara kumulatif pelaksanaan KUR Bank Jatim Wilayah Kerja Kota Surabaya telah berjalan dengan skor 87,4% yang termasuk kedalam kategori sangat efektif dan hasil uji beda *wilcoxon* menunjukkan dengan mengakses KUR Bank Jatim memberikan perbedaan pada rata rata omzet dan jumlah tenaga kerja UMKM Kota Surabaya.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kebijakan Pemerataan Ekonomi (KPE), Efektivitas, Beda Rata-Rata

ABSTRACT

The KUR program is one of the programs under the Economic Equalization Policy (Kebijakan Pemerataan Ekonomi) that focuses on addressing the issue of business financing from the government. Every year, the allocation of KUR financing always increases in line with the demand from micro, small, and medium enterprises (UMKM). Therefore, the objectives of this research are: 1) to identify the effectiveness of the financing, 2) to determine the role of KUR in the income of UMKM before and after receiving KUR, and 3) to understand the role of KUR in the employment absorption of UMKM before and after receiving KUR among Bank Jatim customers in the Surabaya City Work Area. This research uses a quantitative method with measures of effectiveness including target accuracy, program socialization, accuracy of KUR distribution, program monitoring, and program objectives. The non-parametric Wilcoxon test is used to analyze the variables of omzet and employment. Proportional random sampling technique is employed with a total of 96 respondents. The results of this research indicate that cumulatively, the implementation of KUR by Bank Jatim in the Surabaya City Work Area has achieved a score of 87.4%, which falls into the category of highly effective. The Wilcoxon test results show that accessing KUR from Bank Jatim has led to significant differences in the average omzet and employment levels of SMEs Surabaya City.

Keywords : KUR, KPE, Effectiveness, Average Difference